Jurnal Pedagogis Indonesia ISSN: xxxx-xxxx
Vol. 1, No. 1, Januari 2023
Avalaible Online at https://terbitan.potlot.id/index.php/jurnalpedagogisindonesia

Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mengidentifikasi Teks Prosedur Melalui Model Team Games Tournament (TGT) Bermedia Close Procedure (Clopro) Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 2 Brangsong Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022

Sri Listari[1]

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan dan hasil belajar mengidentifikasi teks prosedur melalui model TGT bermedia *clopro* pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Brangsong tahun ajaran 2021/2021. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian dua siklus. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data kemampuan mengidentifikasi teks prosedur menggunakan model TGT bermedia clopro. Data kualitatif berupa data perilaku siswa dalam proses penelitian dengan alat pengambil data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengidentifikasi teks prosedur. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari pra siklus sebanyak 9 siswa (28,13%) yang tuntas meningkat menjadi 18 siswa (75,00%) pada siklus I, dan siklus II meningkat menjadi 28 siswa (87,50%). Terjadi perubahan perilaku positif siswa pada siklus I sebanyak 63,54% meningkat menjadi 94,79% pada siklus II.

Katakunci Teks Prosedur, Model TGT, Media *Clopro*

Abstract *TThe purpose of this study was to describe the increase in activity and learning outcomes in identifying procedural texts through the TGT model with clopro media in class VII H students of SMP Negeri 2 Brangsong in the 2021/2021 academic year. This study used classroom action research with a two-cycle research design. Sources of data obtained from teachers and students. Data collection techniques using quantitative data and qualitative data. Quantitative data in the form of data on the ability to identify procedural text using the TGT model with clopro media. Qualitative data is in the form of student behavior data in the research process with data retrieval tools. The results of the study showed an increase in the ability to identify procedural texts. Learning completeness increased from the pre-cycle where there were 9 students (28.13%) who passed increased to 18 students (75.00%) in cycle I, and cycle II increased to 28 students (87.50%). There was a change in students' positive behavior in the first cycle of 63.54% increasing to 94.79% in the second cycle.*

Keywords *Procedure Text, TGT Model, Clopro Media*

Pendahuluan

Kompetensi dasar mengidentifikasi teks prosedur harus dikuasai oleh siswa kelas VII. Teks prosedur merupakan teks yang berusaha menjelaskan langkah-langkah atau cara baik itu yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu (Hendri, 2017). Teks ini mempunyai tujuan untuk menyampaikan proses pembuatan dalam beberapa tahap. Teks tersebut harus dikuasai dan harus dipahami siswa kelas tujuh tentang struktur teks sebagai pembangun meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, serta penutup (Wulandari & Asri, 2020:60).

[1] SMP N 2 Brangsong, Krajan, Kertomulyo, Brangsong, Kendal, Indonesia, srilistari@gmail.com

Selama ini, proses belajar banyak mengalami pembatasan jarak karena kondisi pandemi yang melanda sehingga menyebabkan sifat individualis dan egosentris, serta tidak memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Adib, 2021:176). Sifat ini menyebabkan siswa enggan untuk berinteraksi dan melakukan aktivitas sosial. Dampak ini menyebabkan siswa kurang aktif memperhatikan penjelasan guru. Siswa terlihat kurang semangat dan tidak segera mengerjakan tugas yang disampaikan guru sehingga menata teks prosedur berdasarkan urutan memerlukan waktu lebih dari 15 menit sehingga dipandang kurang efektif.

Pada siswa kelas 7H, siswa kurang aktif dan kurang antusias peserta mengikuti pembelajaran tidak gairah. Siswa mengerjakan tugas perlu waktu lebih lama dan berusaha mengulur waktu dalam menyusun teks prosedur. Sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan. Siswa tidak tuntas adalah 23 siswa (71,27%) dari 32

Dampak pandemi ini bukan menjadi penghalang bagi setiap individu untuk berkembang mengikuti perubahan (Putri, Santi, & Damayanti, 2022: 437). Untuk itu, permasalahan ini membutuhkan solusi yaitu memberikan model pembelajaran yang kreatif sehingga siswa akan berperan aktif dan menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan (Abidin, 2017:227). Guru dapat menggunakan model kooperatif TGT untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa dengan cara yang menyenangkan (Febriyani & Radhiatum, 2021:59).

Model pembelajaran kooperatif TGT ini melibatkan seluruh siswa tanpa membedakan status sosial. TGT melibatkan siswa menjadi anggota kelompok untuk aktif karena melakukan tournament antarkelompok. Pemenang tournament adalah siswa yang paling banyak menjawab soal dengan benar dalam waktu yang paling cepat (Sumantri, 2015:56). Silalahi (2017:512) menyampaikan bahwa kombinasi kerjasama kelompok dan pertandingan ini akan memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Selain itu, TGT akan meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa dalam kelompok dalam menangani permasalahan (Kusumaningrum, Desak, & Wibawa, 2014:7).

Adapun untuk meningkatkan pengetahuan siswa peneliti menggunakan media clopro. Close prosedur merupakan isian rumpang yang diperkenalkan Wilson Tailor (dalam Haryadi, 2017:150) bahwa untuk menangkap pesan dari sumbernya dengan mengubah pola bahasa dengan melepaskan bagian-bagiannya dan menyampaikan kembali kepada pembaca untuk menyempurnakan kembali. Oleh karena itu, TGT dengan media clopro diharapkan menjadi solusi atas permasalahan.

Dari latar belakang masalah itu maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peningkatan keaktifan siswa dan, (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar mengidentifikasi teks prosedur melalui model TGT bermedia clopro pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Brangsong semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian Sebelumnya

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas sebagai kajian pustaka sebagai berikut. Windu Indarto (2018) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Membaca Tulis Fungsional Pendek berbentuk Greeting Card Melalui Model Pembelajaran TGT di SMP Negeri 2 Karangan untuk meningkatkan hasil belajar membaca Greeting Card. Hasil belajar meningkat dari 68,92% menjadi 87,50%.

Cahyaningsih (2017) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. Hasil ada perubahan peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada siswa.

Manangka, Polii, & Meruntu (2022) juga melakukan penelitian yang berjudul Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita dengan Model Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tombulu. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 80-90 sebanyak 68% dan nilai 70-79 sebanyak 32%.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dikemukakan simpulan bahwa penelitian tindakan ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas tentang mengidentifikasi teks prosedur bermedia clopro. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini berbeda dengan penelitian Windu Indarto, Cahyaningsih, dan Hikmah, dkk.

Kerangka Teoritis

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Menurut Mohammad dalam Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Selaras dengan pendapat di atas bahwa kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan potensi seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan dengan tindakan seseorang (Stephen & Timothy, 2019:57-61). Mengidentifikasi memiliki arti upaya menentukan atau menetapkan identitas sesuatu teks.

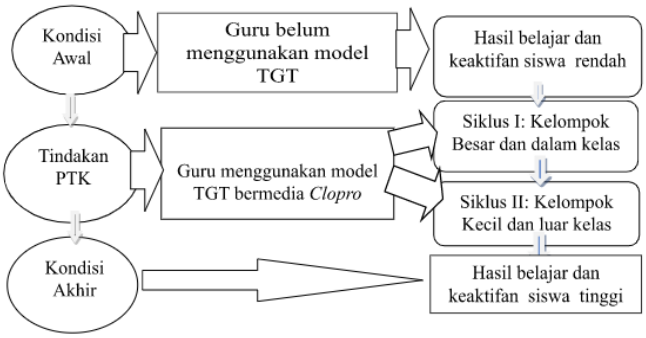
Teks prosedur menurut Hendri (2017) merupakan teks yang berusaha menjelaskan langkah-langkah atau cara baik itu yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu. Teks prosedur merupakan sebuah bahan tertulis yang dijadikan dasar untuk menjelaskan tahap kegiatan dalam menyelesaikan sesuatu aktivitas (Muntohar, 2022:8). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks prosedur berarti kesanggupan atau kecakapan untuk memahami teks prosedur melalui bahasa tulis dengan tujuan menjelaskan prosedur suatu kegiatan secara runtut dan persuasif. Sedangkan menurut Nurlailatul, dkk. (2016) bahwa teks prosedur merupakan suatu langkah-langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks mempunyai manfaat yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Teks tersebut membantu pemahaman cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar.

Model pembelajaran *team games tournament* menurut Sani (2016:131) menjelaskan bahwa model TGT termasuk model kooperatif dilakukan dengan cara meningkatkan aktivitas belajar bersama dalam satu kelompok. Model pembelajaran TGT menjadikan siswa belajar sambil bermain dengan tim lain dalam rangka memperoleh skor kelompok. Model *team games tournament* meningkatkan kerja sama anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok berbentuk permainan yang menyenangkan. Tukiran dkk. (2019:66) menjelaskan bahwa model TGT menggunakan turnamen akademik, menggunakan kuis-kuis, dan sistem skor kemajuan individu dalam kegiatan siswa berlomba. Pembelajaran lebih fokus materi yang diajarkan. Siswa berkonsentrasi pengumpulan poin dengan menyelesaikan tugas secara kelompok karena skor akan menentukan skor kelompok. Guru juga dapat menilai tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang mereka serap (Nurisma, 2016: 33).

Setiawan, Lastya, & Sadrina (2021:133) mengatakan TGT menggunakan tutor teman sebaya dengan dikemas sebagai penggabungan antara diskusi dan permainan di dalam kelas. Model bermain akademik ini dapat melibatkan fisik dan mental sehingga siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan dan akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

Close prosedur merupakan isian rumpang yang diperkenalkan Wilson Tailor (dalam Haryadi, 2017:150). Isian rumpang untuk melatih daya tangkap pembaca terhadap pesan yang telah disajikan tidak utuh (dirumpangkan atau dikosongkan) bagian-bagian tertentu. Pembaca mempunyai tugas mengisi bagian rumpang agar seperti sedia kala. Pembaca diajak memahami teks yang tidak lengkap karena telah dikosongkan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1

Dari gambar kerangka berpikir dapat dibaca bahwa pada kondisi pra siklus, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Guru hanya menerangkan materi, menjelaskan dan memberikan contoh teks prosedur kepada siswa. Guru mengalami kesulitan dan siswa tidak aktif serta hasil belajarnya rendah.

Semua karena kondisi pandemi yang mengalami pembatasan-pembatasan dalam proses belajar. Akhirnya guru memanfaatkan TGT dengan media clopro untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan desain PTK maka ada peningkatan pada proses dan hasil belajarnya.

Hipotesis penelitian dugaan awal penelitian adalah dengan menggunakan model pembelajaran TGT bermedia clopro dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar mengidentifikasi teks prosedur.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Desain penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setiap siklus memerlukan 4 jam pelajaran (4 x 40 menit) untuk dua tatap muka. Masing-masing siklus terdiri: (1) Perencanaan atau tahap persiapan, (2) Tindakan yang terdiri dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, (3) Observasi yaitu proses pengamatan kegiatan baik siswa maupun guru dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya dan, (4) Refleksi yaitu kegiatan yang bertujuan mencatat kekurangan dan keunggulan dalam siklus tersebut. Kekurangan dan kelebihan tindakan akan menjadi catatan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tempat penelitian di kelas 7H SMP N 2 Brangsong semester 2 tahun 2021/2022. Waktu penelitian diawali bulan Januari sampai bulan Maret 2022. Materi yang diteliti adalah KD mengidentifikasi teks prosedur dengan variabel penelitian yang perlu ditingkatkan adalah variabel keaktifan dan hasil belajar siswa.

Sumber data penelitian diperoleh dari guru berupa lembar observasi guru, jurnal guru, serta dokumen foto. Sumber data dari siswa berupa hasil tes dan non tes seperti observasi keaktifan, jurnal siswa, wawancara, dokumen pembelajaran berupa foto. Teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data kemampuan mengidentifikasi teks prosedur menggunakan model TGT bermedia clopro. Data kualitatif berupa data perilaku siswa dalam proses penelitian dengan alat pengambil data.

Adapun aspek yang dinilai kemampuan mengidentifikasi teks prosedur; (1) Pemilihan kalimat untuk melengkapi teks prosedur rumpang dengan urut (6 kalimat @ skor 5). dan (2) Pengisian pengetahuan teks prosedur rumpang dengan benar (5 isian @ skor 4). Sedangkan instrumen nontes kegiatan penelitian tindakan kelas dalam kompetensi dasar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk peningkatan kualitas pembelajaran berlangsung guna penanaman karakter positif siswa. Tes ini merupakan bentuk penilaian kualitas pembelajaran meliputi aktivitas belajar siswa dan guru, perasaan senang atau tidak senang, kondisi pembelajaran siswa dan guru, dan hal-hal yang terjadi serta perlu ditangani pada siklus berikutnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pra Siklus

Banyak siswa yang tidak semangat dan tidak memanfaatkan waktu dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Keaktifan siswa selama pembelajaran menunjukkan sikap negatif mengidentifikasi teks prosedur ditandai fenomena (1) siswa tidak berkonsentrasi pada arahan guru. (2) Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (3) Siswa tidak komunikatif dalam kerja kelompok. Tes awal dilaksanakan hari Jumat, tanggal 21 Januari 2022. Hasil tes awal mengidentifikasi teks prosedur “Cara Mencuci Tangan”. Hasil tes adalah 23 siswa (71,87%) dari sejumlah 32 siswa tidak tuntas.



Gambar 2. Siswa Tidak Konsentrasi Mengerjakan Tugas

Siklus I

Proses pembelajaran menggunakan TGT dengan media Clopro dengan urutan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan awal berupa kegiatan pendahuluan guru telah membuka pembelajaran dengan salam, ucapan syukur, dan mengawali pembelajaran dengan kalimat motivasi dan menghimbau siswa tetap menjaga prokes, menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, garis besar materi teks prosedur tentang pengertian, unsur-unsur, langkah-langkah, dan kebahasaan teks prosedur, teknik penilaian, dan pencatatan keaktifan siswa.

Kegiatan inti (1) Guru telah membentuk kelompok siswa masing-masing 7 sampai 8 anggota dengan cara berhitung. (2) Siswa bergabung sesuai nomor hitung sesuai nama kelompok. (3) Perwakilan masing-masing kelompok mengambil amplop yang berisi teks rumpang yang sudah disiapkan oleh guru mengidentifikasi teks prosedur berjudul "Cara Mencuci Beras" pertemuan kesatu dan "Cara Mencuci Baju" untuk pertemuan kedua. (4) Amplop yang sudah diterima oleh perwakilan kelompok dibawa ke kelompok masing-masing. (5) Siswa mendapat pengarahan guru cara pembelajaran pembelajaran TGT. (6) Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas di lembar kerja yang sudah disiapkan dengan aba-aba guru dengan beradu kecepatan. (7) Hasil kelompok yang sudah selesai ditempel di dinding kelas. (8) Siswa melakukan kunjung karya mengamati hasil kelompok lain yang sudah ditempel dengan panduan guru. (9) Guru menunjukkan teks prosedur yang sudah urut. (10) Siswa menilai hasil kelompok lain. (11) Guru mengumumkan nilai kelompok tertinggi. (12) Kelompok tertinggi mendapat ucapkan selamat dari guru diikuti kelompok lainnya. (13) Siswa mengerjakan tes teks prosedur dengan media clopro pada pertemuan 2 siklus I secara individu.

Kegiatan penutup diisi dengan guru melaksanakan refleksi bersama aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model TGT bermedia clopro tetapi belum ada refleksi untuk individu. Guru telah melaksanakan tindak lanjut mengidentifikasi teks prosedur di rumah.

Hasilnya siswa sudah memanfaatkan waktu dengan sungguh-sungguh. Hampir semua siswa aktif mengikuti pelajaran mengidentifikasi teks prosedur. Tes mengidentifikasi teks prosedur "Cara Berpakaian Rapi" siklus I sebanyak 24 siswa (75,00 %) tuntas dan 8 siswa (25,00%) tidak tuntas dari sejumlah 32 siswa.

Hasil data non tes observasi guru yaitu guru sudah mengkondisikan tetapi belum maksimal masih menggunakan kelompok besar. Siswa ramai tidak bebas karena prokes. Observasi siswa yaitu perilaku positif 63,54% dan perilaku negatif 36,46%. Hasil wawancara siswa perwakilan yang nilai tertinggi dan terendah yaitu banyak siswa yang senang karena pembelajaran lebih menyenangkan. Tetapi ada hambatan dari kelompok yang besar dan di kelas sehingga tidak leluasa bagi siswa. Jurnal guru bahawa guru kurang puas meskipun siswa sudah aktif karena kelompok belajar terlalu besar dan tempatnya tidak kondusif. Jurnal siswa hasilnya adalah siswa lebih mudah memahami materi dan lebih semangat belajar. Dokumen foto dapat dilihat di gambar berikut ini.



Gambar 3. Keaktifan Pembelajaran Model TGT Bermedia Clopro

Hasil refleksi siklus I adalah hal positif yang perlu dilanjutkan pada siklus ke II; (1) keaktifan siswa sudah baik, (2) siswa suka melakukan pembelajaran TGT, (3) perpaduan pembelajaran kelompok dan pertandingan baik untuk interaksi siswa, dan (4) media clopro baik untuk melatih siswa memahami materi. Hal negatif yang perlu dicarikan alternatif seperti; (1) Siswa masih ramai karena kelompoknya terlalu besar, (2) ruangan sebaiknya tidak di kelas agar siswa mudah bergerak, (3) tidak semua siswa mengerjakan tugas, dan (4) perlu pembagian kelompok kecil agar semua siswa aktif.

Siklus II

Kegiatan hampir sama dengan siklus I namun dengan perbaikan dari hasil refleksi dimana yang nilai positif dilanjutkan tetapi nilai negatif di perbaiki. Kelompok dibagi delapan kelompok kecil. Siswa yang memiliki nilai tertinggi dijadikan ketua kelompoknya. Ruangan kelas di pindahkan ke luar kelas agar siswa lebih leluasa.

Kegiatan inti pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur menggunakan langkah-langkah pembelajaran model team games tournament. (1) Guru telah membentuk kelompok siswa dengan cara memilih delapan siswa yang aktif motor kelompok. (2) Siswa bergabung sesuai nomor hitung sesuai nama kelompok. (3) Perwakilan masing-masing kelompok mengambil amplop yang berisi teks rumpang yang sudah disiapkan oleh guru mengidentifikasi teks prosedur berjudul "Cara Bermain Ular Tangga" pertemuan kesatu dan "Cara Membuat Sup Buah" untuk pertemuan kedua. (4) Amplop yang sudah diterima oleh perwakilan kelompok dibawa ke kelompok masing-masing. (5) Siswa mendapat pengarahan guru cara pembelajaran TGT. (6) Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas di lembar kerja yang sudah disiapkan dengan aba-aba guru melalui adu kecepatan. (7) Hasil kelompok yang sudah selesai ditempel di dinding. (8) Siswa melakukan kunjung karya mengamati hasil kelompok lain yang sudah ditempel dengan dipandu guru. (9) Guru menunjukkan teks prosedur yang sudah urut. (10) Siswa menilai hasil kelompok lain. (11) Guru mengumumkan nilai kelompok tertinggi. (12) Kelompok tertinggi mendapat ucapkan selamat dari guru diikuti kelompok lainnya. (13) Siswa mengerjakan tes teks prosedur dengan media clopro pada pertemuan 2 siklus II secara individu.

Tes tertulis mengidentifikasi teks prosedur "cara memakai sepatu" hasilnya adalah sebanyak 28 siswa (87,50%) tuntas dan 4 siswa (12,50%) tidak tuntas dari sejumlah 32 siswa. Peningkatan ini dikarenakan beberapa alasan yaitu (1) Siswa termotivasi teman lainnya karena adanya persaingan dalam berlomba, (2) siswa sudah mengetahui manfaat media clopro, dan (3) siswa sudah efektif dan aktif dalam memanfaatkan waktu ketika mengerjakan tugas.

Hasil data non tes observasi guru yaitu guru dapat mengkondisikan proses pembelajaran meski dengan protokol kesehatan ketat dengan kelompok kecil dan pembelajaran di luar kelas. Observasi siswa yaitu perilaku positif meningkat menjadi 94,79% dan perilaku negatif menurun 5,21%. Hasil wawancara siswa dari perwakilan yang nilai tertinggi dan terendah siswa menjawab senang belajar di luar, senang belajar dengan model TGT bermedia clopro, senang dengan kelompok kecil. Jurnal guru menunjukkan bahwa guru puas dengan metode dan media yang digunakan karena siswa dapat mengikuti pembelajaran. Hasil jurnal siswa adalah siswa aktif dalam pelajaran dengan model TGT bermedia clopro. Dokumen foto dapat dilihat di gambar berikut ini.



Gambar 4. Pembelajaran di Luar Kelas Berkelompok Kecil

Pembahasan

Kegiatan pembahasan yaitu membandingkan data baik data tes maupun non tes sehingga terlihat perubahannya dan dapat diambil kesimpulan dari perubahan tersebut. Berikut ini perubahan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes siswa dalam diagram berikut ini.

Tabel 1 Ketuntasan Siswa dalam Tes Mengidentifikasi Teks Prosedur

No	Tahapan	Jumlah Siswa Tuntas
1.	Pra Siklus	9 Siswa
2.	Siklus I	24 Siswa
3.	Siklus II	28 siswa

Hasil temuan perubahan hasil tes dapat dilihat dalam tabel diatas. Hasil prasiklus mengidentifikasi melalui model TGT di atas kriteria ketuntasan minimal sebanyak 9 siswa. Siklus I mengalami peningkatan ketuntasan sebanyak 24 siswa, dan siklus II kemampuan mengidentifikasi teks prosedur meningkat menjadi 28 siswa. Peningkatan dikarenakan menggunakan model pembelajaran TGT. Hal tersebut karena guru mampu memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Munadi, 2012:29).

Temuan lainnya adanya bertanding atau turnamen antarkelompok yang menyebabkan siswa semangat. Pembelajaran telah menggunakan model TGT sehingga siswa belajar ada rasa penguasaan pemahaman teks. Siklus II terjadi peningkatan menjadi 28 siswa tuntas atau 87,50%. Hal tersebut disebabkan siswa sudah aktif, konsentrasi, dan komunikatif dan menghargai waktu ketika melaksanakan pembelajaran. Kemampuan hasil belajar merupakan

salah satu indikator keberhasilan belajar siswa mengidentifikasi teks prosedur. Hikmah dkk. (2018) bahwa model pembelajaran TGT mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Kemampuan mengidentifikasi teks prosedur siswa mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, hal tersebut dapat diketahui perbandingan tuntas / tidak tuntas pada tabel berikut.

Tabel 2 Perbandingan Hasil Ketuntasan Masing-masing Siklus

Nilai	T / TT	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
➢ 94	T	2	6,25	6	18,75	18	56,25
84 – 93	T	2	6,25	15	46,88	6	18,75
74 – 83	**T**	**5**	**15,62**	**3**	**9,38**	**4**	**12,50**
64 – 73	TT	8	25,00	5	15,62	3	9,38
54 - 63	TT	8	25,00	2	6,25	1	3,12
< 53	TT	7	21,88	1	3,12	0	0,0
Jumlah		32	100	32	100	32	100

Hal tersebut membuktikan bahwa model TGT mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks prosedur. Guru mendesain pembelajaran sesuai kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Senada pendapat Ngalimun (2018:3) bahwa isi pembelajaran didesain sedemikian rupa sesuai karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian instrumen observasi aktivitas siswa dan observasi pembelajaran guru secara kuantitatif terjadi peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Aktivitas Masing-masing Siklus

Instrumen	Siklus I	Siklus II	Kenaikan
Observasi Guru	91,69%	100%	8,31%
Observasi Siswa	63,54%	94,79%	31,25%

Terjadi peningkatan keaktifan siswa sesuai sesuai hipotesis penelitian tindakan kelas yaitu melalui model TGT bermedia clopro terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mengidentifikasi teks prosedur. Sesuai indikator kinerja pada siklus I, bahwa siswa mampu mengidentifikasi teks prosedur sebesar 60%, sedangkan hasil penelitian 63,54%. Pada siklus II sebesar 80% sedangkan hasil penelitian 94,79%. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II dan melebihi indikator kinerja penelitian. Hal tersebut sesuai pendapat Suyadi (2018:37) bahwa pembelajaran aktif maka setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran aktif memerlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk social skill.

Simpulan

Menggunakan model TGT terjadi perubahan perilaku siswa lebih senang, lebih aktif belajar, dan komunikasi lebih aktif. Perilaku positif siswa pada siklus I (63,54%) meningkat menjadi (94,79%) pada siklus II. Peningkatan tersebut disebabkan penggunaan model TGT yang menanamkan sifat aktif belajar, konsentrasi mengikuti pembelajaran, dan komunikasi kepada siswa lain, serta menghargai waktu belajar dalam bersaing.

Melalui model TGT bermedia *copro* terjadi peningkatan kemampuan mengidentifikasi teks prosedur. Siswa tuntas prasiklus sejumlah 9 siswa (28,13%), meningkat menjadi 24 siswa (75,00%) siklus, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 28 siswa (87,50%) dari sejumlah 32 siswa.

Daftar Pustaka

Abidin, A.M. 2017. *Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone.* Volume 11 No.2, Halaman 225-238. Diakses dari https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/168/97.

Adib, H. 2021. *Problematika Penggunaan Gadged dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 (Dampak dan Solusi bagi Kesehatan Siswa).* Jurnal Pendidikan Kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Volume 2 No.2, Halaman 170-179. Diakses dari https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza.

Cahyaningsih, Ujiati. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD.* Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3 No.1 Edisi Januari 2017. ISSN: 2442-7470.

Febriyani, R. & Radhiatum, M. 2021. *Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament dan Tipe Student Teams Achievement Division.* Jurnal Iqtirahaat Volume 5 No.1, Halaman 58-66. Diakses dari https://jurnal.staijm.ac.id/ojs/index.php/iqtirahaat/article/view.

Haryadi. 2017. *Retorika Membaca Model, Metode dan Teknik.* Semarang: Rumah Indonesia.

Hendri & Wira Nur Alam. 2017. Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. Jurnal Diksatrasia Volume 1, nomor 1, April 2017. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/download/176/160

Hikmah Msy, Yenny Anwar, dan Riyanto. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di Sma Unggul Negeri 8 Palembang* JURNAL PEMBELAJARAN BIOLOGI, VOLUME 5, NOMOR 1, MEI 2018. https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb/article/download/7049/3490

Indarto, Windu. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Tulis Fungsional Pendek Berbentuk Greeting Card Melalui Pembelajaran TGT di SMP Negeri 2 Karangan.* Jurnal *Education Journal https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/55/73*

Kusumaningrum, P.A.C., Desak, P.P., & Wibawa, I.M.C. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Team Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Gugus X V Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2013/2014. Jurnal Mimbar PGSD Undikha Volume 2 No.1, Halaman 1-10. Diakses dari https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.4532.

Manangka, G.N., Polii, I.J., Meruntu, O.S. 2022. *Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita dengan Model Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tombulu*. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado Volume 2 No,7, Halaman 1534-1544. Diakses dari https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/kompetensi/article/download/5464/2627.

Munadi Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gunung Persada (GP) Press.

Muntohar, Ali. 2022. *Belajar Teks Prosedur untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Sagusata: Solok Sumatera.

Ngalimun, Muhammad Fauzani, Ahmad Salabi. 2018. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurisma. 2016. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 12 Medan TP 2015//2016. Jurnal LP2M Umnaw Volume 2 No.1, Halaman 32-35, Oktober 2016. Diakses dari https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2BS/article/download/28/22/.

Nurlailatul, Siti As'adah, I Made Sutama, I Gede Nurjaya. 2016. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Wawancara Di Kelas VIII,a1 SMP Negeri 1 Singaraja*. e-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol: 5 No: 3 Tahun:2016). https://adoc.pub/pembelajaran-menulis-teks-prosedur-beradasarkan-hasil-wawanc.html

Putri, L.D., Novi Nitya Santi, & Susi Damayanti. 2022. *Pengaruh Belajar Sistem Daring terhadap Keaktifan Siswa pada Masa Pandemi pada Siswa Kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri*. Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Negeri PGRI Kediri Volume 6 No.1 Halaman 436-440. Diakses dari https://epository.unpkediri.ac.id/4581/3/RAMA_86206_07.1.01.10.0036_0714112403_0723117802_01_Font_refernces.pdf.

Sani**,** Ridwan Abdullah. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Setiawan, Z., Lastya, & Sadrina. 2021. *Penerapan TGT (Team Games Tournament) untuk Meningkatkan Belajar Peserta Didik di Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Sigli.* Jurnal Edukasi Elektro UNY Volume 5 No.2, Halaman 131-137. Diakses dari https://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/download/41437/16858.

Silalahi, W. 2017. *Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournaments) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106815 Patumbak*. Jurnal Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan Volume 7 No.4. Diakses dari https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article /view/10319.

Stephen R. & Timothy. 2019. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Suyadi, 2018. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: ROSDA.

Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto. 2019. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Yusdi, Milman. 2010. *Keterampilan Membaca Permulaan.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Wulandari, E. & Yasnur Asri. 2020. *Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang*. Jurnal Program Studi Bahasa Indonesia FBS Universitas Negeri Padang, Volume 9 No.1 halaman 59-67. Diakses dari https://garuda.kemendikbud.go.id.